

ABSTRAK

Fitra Dian Utari. 2019. Implementasi Makna Wanua Mappatuo Naewai Alena Dalam Pembelajaran Muatan Lokal Di SMA Negeri 9 Luwu Utara. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing H. Nurdin, dan Kaharuddin.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan bersifat kualitatif. Dan Untuk memperoleh data objektif, penulis menggunakan beberapa metode yaitu observasi langsung, wawancara, dokumentasi serta data-data lain yang masuk berkaitan dalam penelitian ini, dengan bantuan konsep dari teori structural fungsional yang ditetapkan oleh Talcott Parson yaitu AGIL sangat membantu dan memberikan penjabaran secara teoritis. Penelitian ini, menjelaskan tentang pentingnya pembelajaran muatan lokal untuk meningkatkan dan melestarikan potensi yang ada didaerahnya dan yang menjadi hambatan adalah kurangnya infrastruktur sarana dan prasarana yang kurang memadai.

Implementasi makna wanuo mappatuo naewai alena dalam pembelajaran muatan lokal disekolah belum ditetapkan secara tertulis ke dalam kurikulum sebagai bahan ajar, tapi di implementasikan secara tersirat di dalam proses belajar mengajar dikelas. Pembelajaran muatan lokal salah satu mata pelajaran yang megajarkan kepada siswa tentang potensi dan kearifan lokal yang ada didaerahnya untuk meningkatkan pembangunan nasional. Dengan dikenalkannya salah satu falsafah luwu di sekolah dapat menambah wawasan siswa agar lebih memahami kearifan lokal yang ada daerahnya dan mengenal kebudayaan leluhur sebagai bentuk pelestarian daerah dalam mata pelajaran muatan lokal. Dengan diperkenalkannya falsafah luwu wanua mappatuo naewai alena dapat menjadi rekomendasi untuk sekolah dan pemerintah setempat untuk menjadikan salah satu bahan ajar karna falsafah merupakan kebijakan yang sampaikan kepada pahlawan atau leluhur dalam melihat daerah mereka pada saat itu dalam menggambarkan keadaan daerah yang ditinggali. Habatan yang utama dalam hal ini adalah tenaga pendidik yang masih kurang mengenai mata pelajaran muatan lokal, Penerapan kurikulum K13 yang ditetapkan saat ini oleh pemerintah provinsi dampak positif yang dirasakan dapat mengajarkan siswa tentang bahasa daerah bugis Makassar (Lontara). Sedangkan negatifnya guru dan siswa tidak dapat mengembangkan potensi yang ada di daerahnya masing-masing

Kata Kunci : Muatan Lokal, falsafah

ABSTRACT

FITRA DIAN UTARI. 2019. Implementation of the Meaning of Wanua Mappatuo Naewai Alena in Learning Local Content at SMA Negeri 9 Luwu Utara. Thesis. Sociology Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, University of Muhammadiyah Makassar. Advisors H. Nurdin, and Kaharuddin. This research is a qualitative field research. And to obtain objective data, the author uses several methods of direct observation, interviews, documentation and other data that are related to this research, with the help of the concept of functional structural theory set by Talcott Parson, namely AGIL is very helpful and provides a theoretical explanation .

This research, explains the importance of learning local content to improve and preserve the existing potential in the area and the obstacle is the lack of infrastructure and inadequate infrastructure.

Implementation of the meaning of wanuo mappatuo naewai alena in learning local content at school has not been established in writing into the curriculum as teaching material, but implied implied in the teaching and learning process in class. Learning local content is one of the subjects taught to students about the potential and local wisdom available in their area to enhance national development. With the introduction of one of Luwu's philosophies at school, students can gain insight to better understand local wisdom in their area and recognize ancestral culture as a form of regional preservation in local content subjects. With the introduction of the philosophy of luwu wanua mappatuo naewai alena can be a recommendation for schools and local governments to make one of the teaching materials because philosophy is a policy conveyed to heroes or ancestors in viewing their area at that time in describing the condition of the area inhabited. The main position in this case is educators who are still lacking on local content subjects. The application of the K13 curriculum currently established by the provincial government has a positive impact that can be felt to teach students about the language of the Bugis Makassar area (Lontara). While the negative teacher and student can not develop the potential that exists in their respective regions .

Keywords: Local content, philosophy